



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id email: e.jrm.feunisma@gmail.com

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT *RELIGIUSITAS*, PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH KOTA MALANG
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA BANYUWANGI DI KOTA MALANG)**

Oleh:
Nur'aini Ika Ramadhani*)
Jeni Susyanti**)
M. Khoirul ABS**)
Email: ika.ramadhani67@yahoo.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABTRACT

This study aims to analyze the effect of the level of religiosity, knowledge and social environment on the interest in saving students in Malang city. This research was held in Malang city. The sampling technique used was simple random sampling technique. Respondents in this study were Banyuwangi students in Malang city with a total of 90 respondents from 927 students. This research is quantitative research and the method of data analysis used multiple linear regression. The results of this study indicated that partially the variable religiosity, knowledge has a significant effect on students' interest in saving in Islamic banks, while the social environment variables have a positive and insignificant effect on students' interest in saving in Malang city Islamic banks. Simultaneously the variables of religiosity, knowledge and social environment have a significant effect on students' saving interest in Islamic banks at a significance level of less than 0.05 or 5%

Keywords: level of religiosity, knowledge, social environment, interest in saving

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat *religiusitas*, pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung mahasiswa Banyuwangi di kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan di kota Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Banyuwangi di kota Malang dengan total 90 responden dari 927 mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *religiusitas*, pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa dalam menabung di bank syariah, sedangkan variabel lingkungan sosial memiliki

pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah di kota malang. Secara simultan variabel *religiusitas*, pengetahuan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa di bank syariah pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau 5%.

Kata Kunci : Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Minat Menabung.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam.

Menabung di Bank Syariah adalah solusi terutama bagi umat Muslim yang ingin menjalankan syariat yang telah diajarkan oleh agamanya dengan tidak menggunakan bunga dalam bertransaksi. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama (Jalaluddin, 2010:257)

Pengetahuan adalah informasi yang bisa diperoleh melalui berbagai media, seperti iklan pada majalah, televisi, koran, radio, pamflet bahkan juga bisa dari pengalaman seseorang. Pengetahuan merupakan pengalaman yang terekam dalam kesadaran seseorang.

Lingkungan sosial adalah Interaksi antara masyarakat dengan lingkungannya, atau lingkungan yang terdiri dari makhluk sosial yaitu manusia. Lingkungan sosial inilah yang membentuk sistem pergaulan yang besar peranannya dalam membentuk kepribadian seseorang

Minat seseorang dalam menabung di Bank Syariah bisa muncul dari dalam diri sendiri ataupun dari lingkungan sosial. Menurut Crow dalam (Rouf 2011) ada 3 faktor utama pembentuk minat yaitu faktor dari dalam diri seseorang, faktor motif sosial, dan faktor emosional.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat diambil beberapa rumusan ialah:

1. Apakah pengaruh *religiusitas* terhadap minat menabung di Bank Syariah.
2. Apakah pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di Bank Syariah.
3. Apakah pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah.
4. Apakah pengaruh *religiusitas*, pengetahuan, dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *religiusitas* terhadap minat menabung di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh *religiusitas*, pengetahuan, dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Kontribusi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Dapat menjadi sumber informasi tentang apakah tingkat *religiusitas*, pengetahuan dan lingkungan sosial mempunyai pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
2. Dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian terutama apabila penelitian tersebut sejenis dengan penelitian ini. Kemudian dapat dikembangkan dan dikaitkan dengan bidang-bidang lainnya.

KAJIAN TEORITIS

Minat Menabung

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan.

Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), *universalisme (alamiyah)*, serta tidak mengandung *gharar, maysir, riba, zalim* dan obyek yang haram.

Religiusitas

Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual. *Religiusitas* merupakan aspek yang telah dihayati oleh individu didalam hati, getaran hati nurani dan sikap personal. (Akhmad Ghazali, 2004)

Religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Makna *religiusitas* digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia dan akhirat.

Pengetahuan

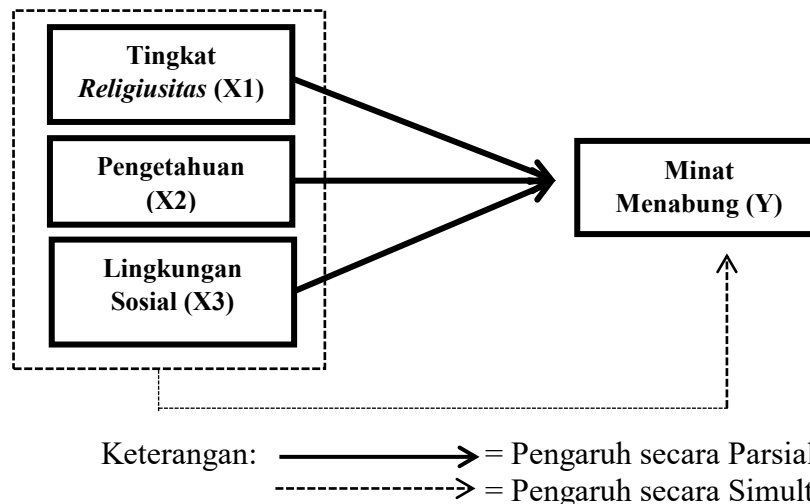
Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula.

Lingkungan Sosial

Hamalik (2001:195) lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor yang penting.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh positif *Religiusitas* terhadap minat menabung di bank syariah.
- H2 : Terdapat pengaruh positif Pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah.

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif, Menurut (kuncoro, 2007:1) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi.

Penelitian ini dilakukan pada Ikatan Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei s/d Juli 2019.

Populasi dalam penelitian ini ialah Ikatan Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang yang berjumlah 927 karyawan, sedangkan sampel yang di ambil dalam penelitian ini berdasar pada rumus Slovin sampel yang diperoleh sebanyak 90 karyawan.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat *religiusitas*, pengetahuan dan lingkungan sosial. Sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menabung.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai ialah menggunakan angket

Pengukuran dan Oprasional Variabel

Religiusitas

Indikator dalam mengukur *religiusitas* mahasiswa pada penelitian ini, ialah:

- a. Keyakinan
- b. Praktik Agama
- c. Pengalaman
- d. Pengetahuan agama

Pengetahuan

Indikator dalam mengukur pengetahuan pada penelitian ini, ialah:

- a. Pendidikan
- b. Media Sosial
- c. Lingkungan masyarakat
- d. Pengalaman

Lingkungan Sosial

Indikator dalam mengukur lingkungan sosial pada penelitian ini, ialah:

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan sekolah
- c. Lingkungan Kampus
- d. Lingkungan Masyarakat

Minat Menabung

Indikator dalam mengukur minat menabung pada penelitian ini, ialah:

- a. Dorongan dari dalam diri individu
- b. Motif sosial

c. Motif agama

d. Faktor emosional

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda.

PEMBAHASAN DAN SIMPULAN

Uji Validitas

Dari ringkasan hasil uji validitas diketahui bahwa keseluruhan indikator masing-masing variabel dinyatakan valid karena di peroleh r hitung $>$ r tabel. dengan demikian item pernyataan pada variabel kinerja karyawan, beban kerja, stres kerja dan iklim organisasi adalah valid. Maka dapat diartikan pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid dan data yang dihasilkan dapat digunakan untuk pengujian yang selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa dari seluruh variabel (diantaranya tingkat *religiusitas*, pengetahuan, dan lingkungan sosial) yang dipakai dalam penelitian ini adalah reliabel, karena nilai koefisien alfa yang diperoleh di atas 0.06 berarti pada pengujian penelitian ini adalah reliabel. Dengan hasil yang demikian, maka pengujian selanjutnya dapat di lakukan karena sudah memenuhi syarat instrumen yang reliabel.

Uji Normalitas

Dari hasil pengujian asumsi normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi asumsi ialah $0.576 > 0.05$, yang artinya data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji *heteroskedastisitas glejser* dapat diketahui bahwa variabel x_1 , x_2 dan x_3 lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolineiritas

Dari hasil pengujian yang menganalisis nilai toleransi dan VIF, dapat diketahui bahwa nilai toleransi yang diperoleh ketiga variabel $>$ 0.1 sementara nilai VIF yang di dapat ketiga variabel $<$ 10, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terbebas dari multikolineiritas atau tidak ada korelasi yang kuat antara variabel beban kerja, stres kerja dan iklim organisasi.

Analisis Regesi Liner Berganda

Dari interpretasi persamaan regresi liner berganda pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

$Y =$ Variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai variabel terikat ialah minat menabung mahasiswa yang nilainya akan diprediksi oleh tingkat *religiusitas*, pengetahuan dan lingkungan sosial

-
- $\alpha = 1.631$ adalah nilai konstanta, yang merupakan estimasi dari minat menabung mahasiswa. Apabila variabel bebas diasumsikan sama dengan 0, maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan.
- $b_1 = 0.452$ adalah koefisien variabel tingkat *religiusitas*. Hasil ini menunjukkan bahwa jika tingkat *religiusitas* yang diberikan oleh mahasiswa semakin tinggi maka minat menabung akan semakin tinggi, dengan asumsi faktor lain dianggap konstan.
- $b_2 = 0.282$ adalah koefisien variabel pengetahuan. Hasil ini menunjukkan bahwa jika tingkat pengetahuan yang dialami mahasiswa semakin tinggi maka minat menabung mahasiswa semakin tinggi, dengan asumsi faktor lain dianggap konstan.
- $b_3 = 0.160$ adalah koefisien variabel lingkungan sosial. Hasil ini menunjukkan bahwa jika lingkungan sosial di perusahaan semakin baik maka minat menabung mahasiswa semakin baik, dengan asumsi faktor lain dianggap konstan.
- e = merupakan nilai residual atau kemungkinan kesalahan dari model persamaan yang dihasilkan, karena dimungkinkan adanya kemungkinan variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan regresi dari penelitian ini.

UJI HIPOTESIS

Uji F (Simultan)

Pada penelitian ini diketahui bahwa nilai sig yang diperoleh $0.00 < \text{nilai}$ 0.05, maka H_1 diterima H_0 ditolak. yang memiliki arti bahwa tingkat *religiusitas*, pengetahuan dan lingkungan sosial secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Uji t (Parsial)

Dalam penelitian ini diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis secara parsial ialah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel tingkat *religiusitas* terhadap minat menabung. Dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai t sebesar 3.024 dengan nilai signifikansi sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Tingkat *Religiusitas* berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung.
2. Hasil pengujian variabel pengetahuan terhadap minat menabung. Dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $0,038 < 0.05$ dan t hitung yang diperoleh 2.111, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.
3. Hasil pengujian variabel lingkungan sosial terhadap minat menabung. Dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh 0.239

>0.05 dan t hitung yang di peroleh 1.186, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang artinya lingkungan sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat menabung.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini ialah hanya mengambil tiga variabel bebas yang diantaranya tingkat *religiusitas*, pengetahuan dan lingkungan sosial, variabel dependen minat menabung

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan tentang pengaruh tingkat *religiusitas*, pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah sebagai berikut:

1. Tingkat *religiusitas*, pengetahuan dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah
2. Tingkat *religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
3. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah
4. Lingkungan Sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Tingkat *religiusitas*

Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dari penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel atau indikator baru agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Seperti variabel kepercayaan, uang saku, lokasi dan persepsi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dilengkapi dengan teknik pengumpulan data melalui instrumen wawancara, tidak hanya dengan kuesioner sehingga jawaban yang dihasilkan dapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djameludin dan Fuat Nasori Cetakan VII. 2008. "Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi". Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bellani, Rahma O.I. 2017. "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah". Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id email: e.jrm.feunisma@gmail.com

Crow. 2011. “Abdul Rouf”. faktor utama pembentuk minat yaitu faktor dari dalam diri seseorang, faktor motif sosial, dan faktor emosional.

Ernita, Dewi et.al. 2013. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi Di Indonesia”. Jurnal Kajian ekonomi (Online) Vol.1 No.02

Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 2014. “Metedologi Penelitian Bisnis”. Yogyakarta: BPFE

Jalaluddin. 2010. “*Psikologi Agama*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Masruroh, Atik. 2015. “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah”. Salatiga: Fakultas Perbankan Syariah STAIN Salatiga

Mulikhah Lestari, Alfi. 2015. “Pengaruh *Religiusitas*, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah

Ningsih, Julia Sri. 2017. “Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah”. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Notoatmodjo. 2010. “faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan”

Padmaninggar, Adindara. 2015. “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Menabung di Bank Umum Syariah”. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang